

## INVENTARISASI DAN KATALOGISASI KOLEKSI PUSTAKA/BUKU BACAAN PERPUSTAKAAN KELURAHAN SERANGAN, KECAMATAN DENPASAR SELATAN, KOTA DENPASAR

TEDI ERVIANTONO  
*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Udayana*

### ABSTRACT

The village library faces some difficulties in terms of the lack of documentation of the reading materials which have not yet been well identified. The Community Service was done in Serangan Library Denpasar Sekatan-Denpasar to give knowledge about everything to do with library. The activity aimed at giving easier method how to utilize library, therefore it included how to identify, classify and documentary the reading materials in that library. This activity also tried to inventory and catalog 814 books using Dewey system. It was done in two steps, namely workshop and inventory, catalog of reference collection.

*Keywords : catalog, inventory, reference collection*

### PENDAHULUAN

Perpustakaan Kelurahan Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, memiliki ragam koleksi buku bacaan. Hanya saja, jumlah buku yang terkoleksi belum terdokumentasikan secara terintegrasi. Buku hasil sumbangan institusi negeri, swasta maupun NGO hanya ditumpuk begitu saja, begitu pula dengan sirkulasi peminjaman buku masih belum terkelola dengan baik mengingat tidak adanya kartu kontrol daftar peminjam, inventaris buku, serta catalog.

Salah satu solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan inventarisasi dan katalogisasi. Inventarisasi atau klasifikasi disini merupakan kegiatan penyusunan sistematis terhadap buku dan bahan pustaka berdasarkan subjek, dalam cara paling berguna bagi mereka yang membaca atau mencari informasi. Sedangkan, katalogisasi (*cataloging*) merupakan kegiatan atau proses pembuatan wakil ringkas dari bahan pustaka atau dokumen (buku, majalah, dll.), dengan membuat presentasi ciri-ciri sebuah bahan pustaka atau dokumen (misalnya: judul, pengarang, deskripsi fisik, subyek, dll) (Miswan, 2003:4).

Kegiatan ini diharapkan mempermudah pengguna perpustakaan Kelurahan Serangan dalam mengidentifikasi dan melokalisasi bahan pustaka dengan nomor panggil yang ada dalam klasifikasi katalog; serta mempermudah penelusuran penemuan bahan pustaka yang diketahui berdasarkan pengarang, judul atau subyeknya.

### METODE PEMECAHAN MASALAH

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ada dua tahapan. Kegiatan ini terbagi atas tahapan sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Khalayak sasaran dari kegiatan inventarisasi/klasifi-

Tabel 1. Tahapan kegiatan di lapangan

Tahapan	Kegiatan
Tahap I	Workshop inventarisasi / klasifikasi serta katalogisasi koleksi buku perpustakaan kelurahan Serangan
Tahap II	Kegiatan inventarisasi/klasifikasi dan katalogisasi koleksi pustaka/buku bacaan

kasi dan katalogisasi koleksi pustaka / buku bacaan Perpustakaan Kelurahan Serangan ini adalah pegawai kelurahan setempat atau tenaga relawan (warga) yang ditunjuk oleh Kepala Lurah Serangan untuk bertanggungjawab dalam pengelolaan perpustakaan kelurahan. Diharapkan dari kegiatan workshop yang diberikan oleh tenaga pustakawan dan dosen FISIP Universitas Udayana nantinya dapat disebarluaskan/ditindaklanjuti kepada pihak-pihak lain yang nantinya mengelola perpustakaan Kelurahan Serangan. Metode kegiatan yang dipandang efektif dilakukan adalah kegiatan workshop dan pendampingan inventarisasi/klasifikasi dan katalogisasi koleksi pustaka/buku bacaan. Kegiatan pada tahap pertama adalah penyelenggaraan workshop yang diberikan oleh dosen FISIP Unud. Peserta workshop adalah pegawai kelurahan setempat atau tenaga relawan (warga) yang ditunjuk oleh Kepala Lurah Serangan untuk bertanggungjawab dalam pengelolaan perpustakaan kelurahan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat inventarisasi dan katalogisasi koleksi pustaka di Kelurahan Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar dilakukan melalui dua bentuk kegiatan. Pertama, workshop dan kedua, kegiatan menghasilkan output kegiatan workshop inventarisasi dan katalogisasi koleksi pustaka (buku-buku bacaan) yang ada di Perpustakaan kelurahan Serangan.

Workshop ini diadakan pada 14 September 2011 di

Perpustakaan Kelurahan Serangan. Peserta berjumlah 23 orang yang terdiri dari 4 pengelola perpustakaan kelurahan setempat, yaitu aparat perangkat kelurahan, 13 mahasiswa dan 6 dosen anggota kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hasil dari kegiatan tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Realisasi kegiatan di lapangan

Hari/Tanggal	Kegiatan	Sasaran	Lokasi Kegiatan
Rabu, 14 September 2011	Workshop inventarisasi/klasifikasi dan katalogisasi koleksi pustaka/ bahan bacaan	3 Pegawai kelurahan dan 1 relawan warga kelurahan yang telah ditunjuk kepala lurah	Perpustakaan Kelurahan Serangan
Kamis, 15 September	Inventarisasi/klasifikasi dan katalogisasi koleksi pustaka	Koleksi pustaka perpustakaan kelurahan	Perpustakaan Kelurahan Serangan

Pada kegiatan workshop yang diselenggarakan pada pukul 09.00 – 14.00 WITA peserta diberi pelatihan mengenai cara pengklasifikasian kategori buku, cara penomoran katalog, pembuatan kartu peminjaman, kartu identitas buku pencatatan koleksi di buku induk buku dan pembuatan klasifikasi rak buku. Selaku narasumber dari kegiatan ini adalah ketua tim pengabdian masyarakat.

Workshop dimulai dengan pemaparan arti penting inventarisasi dan katalogisasi koleksi pustaka. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan beberapa model katalog buku termasuk penyepakatan penggunaan system klasifikasi persepuluh Dewey sesuai dengan karakteristik yang paling umum digunakan perpustakaan di Indonesia dan alasan lebih efektif mengingat alokasi waktu penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini hanya berlangsung 2 hari. Mengenai definisi teknik pengklasifikasian dan inventarisasi menggunakan persepuluh Dewey ini dapat dibaca pada bagian lampiran dari laporan ini (Power Point Materi Workshop).

Selama pelaksanaan workshop, peserta diberikan beberapa contoh koleksi buku perpustakaan kelurahan Serangan yang kondisinya masih belum terinventarisasi dan terkatalogkan dengan baik. Kondisi yang terjadi buku-buku hasil sumbangan yang berasal dari beberapa instansi pemerintah maupun institusi masih belum dikelola secara baik, khususnya dalam hal pencatatan inventarisasinya, sumber sumbangan (asal institusi pemberi hibah/sumbangan buku, tahun dan jenis buku yang disumbangkan), pengkodean klasifikasi buku (katalog) hingga meletakkan koleksi pustaka tersebut pada rak yang sesuai dengan klasifikasi sesuai jenis buku yang ada.

Pada kegiatan ini, peserta workshop diberikan pembimbingan dengan mengklasifikasikan buku-buku dari beragam jenis judul dan sumbangan dari berbagai instansi swasta/pemerintah maupun dari FISIP Universitas Udayana. Koleksi yang terhimpun sekitar 814 buku.

Pada hari Kamis, 15 September 2011 jam 09.00 – 15.00 WITA dilanjutkan dengan kegiatan inventarisasi dan

katalogisasi buku di Perpustakaan Kelurahan Serangan. Kegiatan ini dihadiri oleh 3 orang pegawai kelurahan, 1 orang relawan dari warga kelurahan setempat, ketua, dan dosen anggota pengabdian masyarakat serta mahasiswa FISIP Universitas Udayana.

Dengan peralatan dan perlengkapan yang disediakan oleh penerima hibah pengabdian masyarakat, antara lain, gunting, kartu katalog, papan nama klasifikasi buku, kartu peminjaman, dan buku inventaris buku, telah dilakukan sekitar pencatatan/inventarisasi dan katalogisasi pada sekitar 814 jenis buku. Hanya saja mengingat keterbatasan waktu, buku-buku yang terdapat di Perpustakaan Kelurahan Serangan tersebut hanya dilakukan kegiatan inventarisasi dan katalogisasi sederhana.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat Inventarisasi dan Katalogisasi Koleksi Pustaka di Kelurahan Serangan merupakan kegiatan yang tepat sasaran. Hal ini selain keinginan dari masyarakat dan Kepala Lurah setempat, juga kondisi buku sumbangan dari beragam institusi/instansi yang belum terkelola dengan baik. Peletakkan buku hanya dilakukan sembarang dan di dalam dus, tentunya selain tak bisa terakses oleh masyarakat juga mempercepat rusaknya kondisi buku yang ada. Terdapat sekitar 814 jenis buku, yang merupakan kelompok buku-buku pertanian, perikanan, agama, pemerintahan, keterampilan, dll. Melalui kegiatan ini telah dilakukan inventarisasi dan katalogisasi secara sederhana, termasuk pemasangan papan nama untuk memudahkan peminjam menelusuri letak dan posisi buku.

### Saran

Buku-buku sumbangan hendaknya disimpan pada tempat yang aman, jauh dari kelembaban serta tetap dilakukan inventarisasi dan katalogisasi sederhana. Kegiatan inventarisasi dan katalogisasi sebaiknya segera dilaksanakan sesaat setelah ada sumbangan/hibah buku tiba atau dengan kata lain tidak menunda kegiatan inventarisasi dan katalogisasi buku sebab untuk mencegah terjadinya penumpukan koleksi buku yang ada di perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmono, 2001, Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan, Grasindo: Jakarta
- Lasa H.S, 2002, Membina Perpustakaan Sekolah, Penerbit Adicita: Surabaya
- Mangunwiyoto, 1990, Membina Perpustakaan Sekolah, Penerbit Kanisiu : Yogyakarta
- Miswan, 2003, Klasifikasi dan Katalogisasi Koleksi Pustaka, Bahan Semiloka Universitas Negeri Makassar.